

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa SMAN 1 Kota Sukabumi khususnya pada mata pelajaran matematika dengan materi Baris dan Deret. Kemampuan pemecahan masalah tersebut dapat terlihat dari perbandingan antara nilai rata-rata pada kelas eksperimen skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya kenaikan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah terutama pada aspek pemahaman masalah dalam mata pelajaran matematika pada materi baris dan deret. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata untuk aspek pemahaman masalah ini meningkat dibandingkan dengan hasil sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Adanya peningkatan nilai rata-rata ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah ini mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi.
2. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah terutama pada aspek perencanaan pemecahan masalah dalam mata pelajaran matematika pada materi baris dan deret. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata untuk aspek pemahaman masalah ini meningkat dibandingkan dengan

hasil sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Adanya peningkatan nilai rata-rata ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah ini mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi.

3. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah terutama pada aspek pemecahan masalah dalam mata pelajaran matematika pada materi baris dan deret. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata untuk aspek pemahaman masalah ini meningkat dibandingkan dengan hasil sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Adanya peningkatan nilai rata-rata ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah ini mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait. Berikut adalah beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti untuk penelitian di masa mendatang:

1. Bagi siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan model berbasis masalah atau pembelajaran konvensional dan telah menguasai keterampilan pemecahan masalah matematis, disarankan untuk terus berlatih dalam menyelesaikan berbagai jenis masalah. Hal ini penting agar kemampuan mereka semakin berkembang dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk guru, yang bertujuan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah matematis siswa, disarankan untuk memanfaatkan model pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga dianjurkan untuk terus berinovasi dengan mengembangkan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa.

3. Pihak sekolah, sebagai pemangku kebijakan di lingkungan pendidikan, disarankan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru terkait dengan pembelajaran yang lebih inovatif. Hal ini diharapkan dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Selain itu, memberikan penghargaan kepada guru atas inovasi mereka bisa menjadi motivasi agar mereka terus semangat mengajar dan menciptakan metode pembelajaran yang baru dan efektif.
4. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan topik yang serupa untuk membandingkan dampaknya terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi atau bahan refleksi. Peneliti juga disarankan untuk menambahkan variasi model pembelajaran dalam penelitian mendatang dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa, seperti motivasi belajar dan kondisi lingkungan belajar.